

The Effect Of Accounting Knowledge, Accounting Training, And Business Experience On The Use Of Accounting Information Among Msmes In Cibinong District Bogor Regency

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor

Nisrina Nur Afifah ¹⁾; Susy Hambani ²⁾; Ayi Jamaludin Aziz ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Djuanda Bogor

Email: ¹⁾nisrinanur83@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [02 Agustus 2026]

Revised [15 September 2026]

Accepted [19 September 2026]

KEYWORDS

Accounting Knowledge, Accounting Training, Business Experience, Use of Accounting Information.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Metode yang diterapkan adalah kuantitatif dengan data primer yang diambil melalui distribusi kuesioner kepada 100 responden, berdasarkan rumus Slovin menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (PLS-SEM) dengan dukungan perangkat lunak SmartPLS 4. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan usaha serta dijadikan referensi untuk penelitian di masa mendatang.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of accounting knowledge, accounting training, and business experience on the use of accounting information among MSMEs. The research was conducted in Tengah Urban Village, Cibinong District, Bogor Regency. This study employed a quantitative method using primary data collected through questionnaires distributed to 100 respondents. The sample size was determined using the Slovin formula with a simple random sampling technique. Data were analyzed using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (PLS-SEM) approach with the support of SmartPLS 4 software. The findings indicate that accounting knowledge and business experience have an effect on the use of accounting information, while accounting training does not have an effect on the use of accounting information. This study is expected to provide insights for MSME owners in improving the use of accounting information as a basis for business decision-making and to serve as a reference for future research.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang, di mana negara-negara seperti ini sangat berfokus pada kemajuan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang terus berkembang dari tahun ke tahun (Gollu et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau sering disebut UMKM, adalah jenis usaha yang dikelola baik oleh individu maupun kelompok, di mana mereka mendirikan usaha tersebut dengan modal tertentu untuk mendapatkan keuntungan dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha secara fleksibel (Safitri, 2023).

Pada zaman globalisasi, persaingan dalam dunia usaha semakin intens, dan pelaku bisnis yang tidak memiliki keterampilan untuk mengelola usaha dengan baik akan kesulitan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Ketegangan yang meningkat antara perusahaan mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan dalam manajemen keuangan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi menjadi salah satu sumber informasi yang penting bagi manajemen, terutama untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan membantu pelaku usaha mengetahui kemajuan usahanya serta seberapa banyak keuntungan yang diperoleh dalam waktu tertentu (Achbianto & Adriyanto, 2023). Kesadaran tentang pentingnya informasi akuntansi ini timbul dari motivasi kerja yang berasal dari pelaku usaha itu sendiri. Persepsi yang dimiliki pelaku usaha dipengaruhi oleh sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman mereka (Tambunan, 2019).

Semakin besar motivasi kerja yang dimiliki, semakin tinggi pula semangat untuk mengembangkan usaha (Kaukab et al., 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semangat kerja yang tinggi dapat memengaruhi cara pandang pelaku usaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk menjaga keberlangsungan usaha mereka.

Peningkatan kompetisi dalam pengembangan bisnis membutuhkan kemampuan untuk mengatur keuangan dengan baik, salah satunya dengan menggunakan informasi akuntansi. Dalam berbagai kegiatan usaha, informasi akuntansi memiliki potensi karena bisa memberikan sumbangan terhadap berbagai tindakan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, para pelaku usaha kecil dan menengah perlu memahami cara menganalisis dan memanfaatkan data akuntansi.

Kabupaten Bogor adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan sumber Dinas Koperasi dan UKM terdapat 34.636 UMKM di Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor memiliki terdiri atas 40 Kecamatan. Kecamatan Cibinong memiliki 2.075 UMKM, sehingga termasuk salah satu Kecamatan dengan jumlah UMKM yang cukup besar di Kabupaten Bogor. Meskipun bukan merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak, Kecamatan Cibinong dipilih sebagai Lokasi penelitian karena merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Bogor yang memiliki aktivitas ekonomi, perdagangan, dan jasa yang cukup aktif. Selain itu, jenis UMKM di Kecamatan Cibinong juga beragam, meliputi usaha makanan dan minuman, perdagangan, jasa, serta usaha lainnya. Di Kecamatan Cibinong terbagi menjadi 13 kelurahan, salah satunya Kelurahan Tengah.

Berdasarkan data UMKM di Kelurahan Tengah, UMKM yang berada di kelurahan tersebut sebanyak 1009 UMKM hal ini menunjukkan UMKM Kelurahan Tengah sedang mengalami perkembangan, dan karenanya persaingan usaha pun menjadi tak terelakkan. Di Kelurahan Tengah terdapat peluang di berbagai sektor, seperti kerajinan, makanan, dan perdagangan. Oleh karena itu, untuk tetap eksis dalam kompetisi yang ketat, para pelaku bisnis perlu memperbaiki manajemen usaha mereka, salah satunya dengan memanfaatkan data akuntansi.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kelurahan Tengah Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor

	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	RW 08	RW 09	Sub Jumlah
RT 01	50	26	49	18	53	42	11	32	281
RT 02	20	11	15	22	26	37	16	30	177
RT 03	19	32	21	35	24	6	10	20	167
RT 04	24	16	-	52	35	38	10	11	186
RT 05	13	-	-	61	27	24	6	-	132
RT 06	-	-	-	-	27	29	3	-	59
RT 07	-	-	-	-	-	4	-	-	4
RT 08	-	-	-	-	-	4	-	-	4
JUMLAH	126	85	85	188	192	184	56	93	1009

Sumber : Kelurahan Tengah, Data diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan UMKM di Kelurahan Tengah terbanyak yaitu berada di RW 06 dengan 192 unit dan RW 05 dengan 188 unit. Sementara itu, RW dengan jumlah UMKM paling sedikit berada RW 08 dengan 56 unit. Dari data yang tersedia, RW 06 dan RW 05 memiliki UMKM terbanyak dan RW 08 memiliki UMKM paling sedikit, sedangkan beberapa RT di RW tertentu tidak memiliki data UMKM yang tercatat. Secara keseluruhan, distribusi UMKM di Kelurahan Tengah menunjukkan variasi yang signifikan antar RW dan RT, mencerminkan potensi ekonomi yang berbeda-beda di setiap wilayah.

Kendala utama yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah adalah kesadaran mereka yang rendah terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi (Suariedewi et al., 2021). Kenyataannya, penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM masih sangat minim, banyak di antara mereka yang belum memanfaatkan informasi tersebut secara optimal (Andriyan et al., 2025). Hal ini berpotensi menyulitkan pelaku usaha dalam memperoleh dukungan dana tambahan dari perbankan, mengingat bank memerlukan laporan keuangan untuk memahami perkembangan bisnis dari pemohon kredit (Zakiah, 2020).

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Dalam buku Wijaya (2018) menurut warsono dkk (2008), akuntansi dijelaskan sebagai suatu proses yang terstruktur untuk mengubah transaksi menjadi data keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dengan demikian, definisi akuntansi tersebut meliputi empat aspek:

1. *Input*, yaitu kejadian bisnis yang berhubungan dengan aspek finansial (transaksi).
2. Proses, yakni serangkaian aktivitas untuk memproses input akuntansi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dua aktivitas pokok dalam akuntansi mencakup pencatatan yang terdiri dari dua elemen, yaitu penjumlahan dan pemindahan catatan ke buku besar.
3. *Output*, yang merupakan informasi keuangan. Salah satu hasil dari akuntansi adalah laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas.
4. Penggunaan informasi akuntansi, yang terdiri dari pengguna internal (manajer dan pegawai) serta pengguna eksternal (pemerintah, klien, dan kreditur).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari berbagai aktivitas dalam bidang akuntansi. Istilah "akuntansi" yang umum digunakan dijelaskan oleh American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) sebagai seni yang berkaitan dengan pencatatan, pengelompokan, serta peringkasan, yang menyajikan informasi dalam bentuk uang, transaksi, atau peristiwa keuangan perusahaan, serta penafsiran hasilnya. Oleh karena itu, langkah-langkah dalam akuntansi meliputi empat aspek utama, yaitu pencatatan, pengelompokan, peringkasan atau penjumlahan, dan pelaporan (Wijaya, 2018).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi (*information*) adalah Informasi merupakan data yang sudah diolah dan diproses untuk memberikan makna serta meningkatkan proses pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi, pengguna dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan kuantitas dan kualitas peningkatan informasi tersebut (Romney & Steinbart, 2015). Penggunaan informasi akuntansi melibatkan proses, metode, dan pembuatan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih di antara berbagai alternatif tindakan, serta untuk perencanaan strategis, pengawasan manajerial, dan pengendalian operasional (Harun & Wahyuni, 2023).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan dalam bidang akuntansi merupakan kumpulan informasi mengenai sistem yang menciptakan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terkait kegiatan ekonomi serta keadaan perusahaan. Pengetahuan akuntansi memiliki peranan yang sangat diperlukan oleh para manajer atau pemilik usaha dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman mereka dalam penerapan akuntansi di dalam perusahaan (Dewi, 2020). Menurut Suryani dalam kutipan Helmiyati et al. (2020) pengetahuan akuntansi meliputi pemahaman mengenai fakta-fakta transaksi bisnis yang terjadi dalam suatu organisasi. Pengetahuan ini mencakup klasifikasi yang terdiri dari jurnal dan buku besar serta pengetahuan mengenai semua aspek terkait laporan keuangan, baik itu laporan neraca, laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal, maupun laporan keuangan yang ditujukan untuk manajemen perusahaan seperti laporan biaya produksi, anggaran, dan sejenisnya.

Pelatihan Akuntansi

Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan pemilik usaha tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi (Mayzora & Jujuk, 2021). Pelatihan akuntansi adalah upaya untuk meningkatkan serta mengembangkan kompetensi akuntansi pribadi dan individu agar dapat mencapai keahlian, kapasitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk keberhasilan dalam pengembangan bisnis mereka (Umami et al., 2020).

Pengalaman Usaha

Menurut Arizali (2013) yang dikutip Harris (2021) menyatakan bahwa durasi waktu beroperasinya sebuah perusahaan berkaitan dengan jenis usaha yang telah dilakukan akan menunjukkan bahwa informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha mikro dapat diartikan sebagai kegiatan produktif yang dimiliki oleh individu atau badan hukum dari individu yang memenuhi syarat yang sudah ditetapkan dalam peraturan ini. Selanjutnya, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh individu atau entitas yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari usaha yang lebih besar, serta bukan bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang sesuai dengan definisi usaha kecil dalam peraturan ini. Sementara itu, usaha menengah dirujuk sebagai kegiatan ekonomi produktif yang beroperasi secara independen, yang dikelola oleh individu atau badan hukum, dan tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang lebih besar, serta tidak terhubung langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil atau besar, berdasarkan kriteria kekayaan bersih atau pendapatan tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan ini (Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008). UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara dan penyerapan tenaga kerja (Muljanto, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian berlangsung di Kelurahan Tengah yang berada dalam Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Jumlah populasi untuk UMKM di Kelurahan Tengah tercatat sebanyak 1.009, dan dari populasi ini, 100 responden dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari lima poin. Proses analisis data menggunakan model persamaan struktural Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan dukungan *software* SmartPLS 4 untuk menilai pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

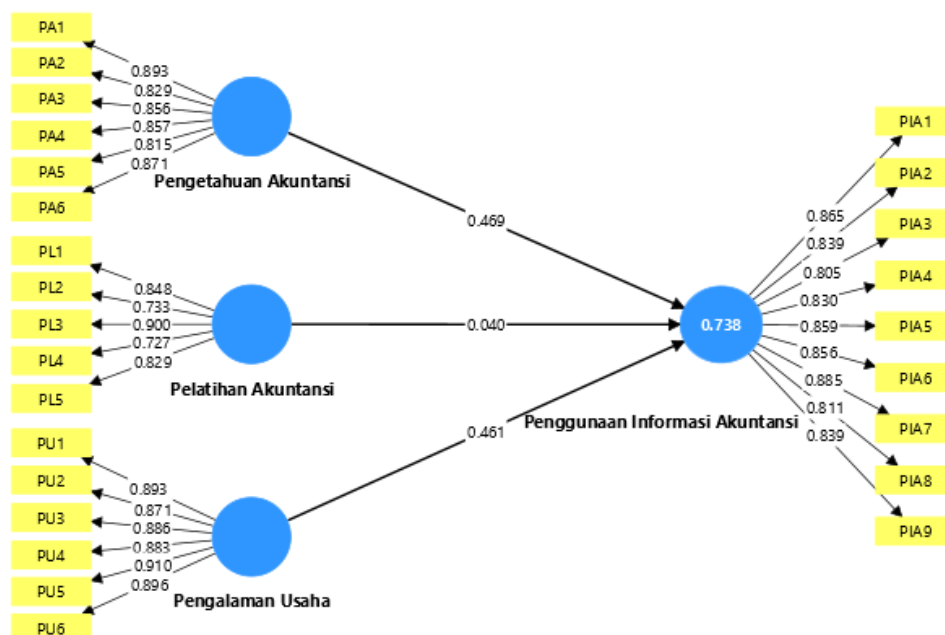
Hasil

Outer Model

1. Convergent Validity

Data hasil penelitian yang diolah menggunakan SmartPLS sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Pengolahan Data



Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada gambar di atas seluruh indikator memiliki nilai loading factor > 0.70, sehingga dapat dinyatakan valid dan memenuhi kriteria convergent validity.

2. Discriminant Validity

Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Discriminant Validity

	PA	PIA	PL	PU
PA				
PIA	0.094			
PL	0.158	0.733		
PU	0.123	0.827	0.840	

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2. seluruh nilai HTMT di bawah 0,90. Menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dinyatakan memenuhi kriteria discriminant validity.

3. Composite Validity

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Rule of Thumb	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0.926	0.942	0.7	Reliabel
Pelatihan Akuntansi	0.881	0.905	0.7	Reliabel
Pengalaman Usaha	0.948	0.958	0.7	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.949	0.957	0.7	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji composite reliability pada tabel 3. menunjukkan bahwa setiap item variabel memiliki nilai cronbrach's alpha dan composite reliability > 0.70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki item variabel reliabel, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Inner Model

1. R-Square

Hasil uji R-Square disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.738	0.729

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4. diperoleh nilai R-square yang mencapai 0,738 atau 73,8%. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dipahami melalui variabel pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pengalaman usaha dengan persentase sebesar 73,8%, sedangkan sisanya sebesar 26,2% mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, nilai R-Square yang sebesar 0,738 menunjukkan bahwa model struktural dalam penelitian ini tergolong dalam kategori yang kuat.

2. F-Square

Penentuan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam tiga kategori yaitu 0.02 pengaruh lemah, 0.15 pengaruh sedang, dan 0.35 pengaruh besar yang ditunjukkan pada tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F-Square

	F-Square	Besarnya Pengaruh
Pengetahuan Akuntansi	0.436	Kuat
Pelatihan Akuntansi	0.006	Lemah
Pengalaman Usaha	0.425	Kuat

Sumber; Data diolah, 2026

3. Path Coefficient Estimate

Hasil uji path coefficient disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Tstatistik (O/STDEV)	Ttabel	P values	sign	Kesimpulan
(X1) -> (Y)	0.469	4.008	1.65	0.000	0.10	Diterima
(X2) -> (Y)	0.040	0.578	1.65	0.563	0.10	Ditolak
(X3) -> (Y)	0.461	4.171	1.65	0.000	0.10	Diterima

Sumber: Data diolah, 2026

- Hasil pengujian Melalui pengujian dengan menggunakan koefisien jalur, didapatkan nilai t-statistik sebesar $4.008 > 1.65$, serta nilai p-value sebesar $0.000 < 0.10$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.
- Pengujian dengan koefisien jalur menghasilkan nilai t-statistik sebesar $0.578 < 1.65$, sedangkan nilai p-value yang diperoleh adalah $0.563 > 0.10$. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.
- Dari hasil pengujian menggunakan koefisien jalur, didapatkan nilai t-statistik sebesar $4.171 > 1.65$ dan nilai p-value yang diperoleh adalah $0.000 < 0.10$. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji path coefficient menggunakan SmartPLS 4 diperoleh nilai p-value 0.000 lebih kecil dari 0.10 dengan nilai t-statistik 4.008 lebih besar dari 1.65. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima, yang berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017), Rizkiyanti (2023) dan Anto et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra et al. (2020) dan yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji path coefficient menggunakan SmartPLS 4 diperoleh nilai p-value 0.563 lebih besar dari 0.10 dengan nilai t-statistik 0.068 lebih kecil dari 1.65. Oleh karena itu, hipotesis kedua ditolak, sehingga pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji path coefficient menggunakan SmartPLS 4 diperoleh nilai p-value 0.000 lebih kecil dari 0.10 dengan nilai t-statistik 4.171 lebih besar dari 1.65. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima, sehingga pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anto et al. (2023), Hutabarat et al. (2023) dan Setiawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisya et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
2. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
3. Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Saran

1. Bagi Pelaku UMKM
Pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan akuntansi baik melalui pembelajaran mandiri, penggunaan media digital, maupun mengikuti kegiatan edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel lain yang dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, seperti tingkat Pendidikan, penggunaan teknologi informasi, motivasi usaha, maupun faktor lainnya. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai fakto-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Achbianto, D., & Adriyanto, A. T. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM*. 15(3), 1–11.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syahfrudin, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Desa Nita. *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(3), 466–478. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/Projemen/article/view/1085>
- Anto, L. O., Purnaman, S. M. N., & Faati, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 119.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.146>
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kuliner di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(1), 46–54.
- Gollu, A., Harmadji, D. E., & Hermanik, N. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan motivasi Terhadap Penggunaan Informasi AKuntansi (Studi pada UMKM Industri Camilan di Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang). *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPiM)*, 4(1), 19–27.
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178.
- Harun, H., & Wahyuni. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Pinrang. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6964>

- Helmiyati, F., Probowulan, D., & Retno, M. (2020). IMPLIKASI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI VARIABEL PENGETAHUAN AKUNTANSI, KEPERIBADIAN WIRAUSAHA DAN UMUR USAHA. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2, 348–349. <https://doi.org/10.4337/9781035317189.ch202>
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>.
- Hutabarat, M. I., Judijanto, L., Ristiyana, R., Syafii, M., & Mediawati, E. (2023). The influence of accounting knowledge, business experience, work motivation on the use of accounting informationin MSMEs. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 338–344. <https://doi.org/10.37034/jems.v8i3.448>
- Kaukab, M. E., Handayani, N. setya, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Mayzora, F., & Jujuk, S. (2021). Pelatihan Akuntansi untuk Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Akuntansi Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 123–138.
- Melinda, D., Wiralestari, W., & Mansur, F. (2025). Effect of Accounting Knowledge, Accounting Training, Business Scale, and Business Experience on the Use of Accounting Information in UMKM. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(01), 96–112. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i01.1249>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Nisya, A., Firdaus, R., Naz'aina, & Yunita, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1056–1063. <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.137>
- Rizkiyanti, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sosial Media Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi). *Journal of Engineering Research*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Safitri, A. T. (2023). *Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Pengrajin Cor Kuningan di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojekerto*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Setiawan, H., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 2007–2022. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.6820>
- Suariedewi, I. G. A. A. M., Jatiwardani, K. D., & Asri, I. A. T. Y. (2021). Pemberdayaan UMKM dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Di Desa Siangan, Gianyar. *Community Service Journal (CSJ)*, 4(1), 106–110.
- Tambunan, F. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, 4, 371–394.
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1465>
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. 20 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Gava Media.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*. Universitas Pancasakti Tegal.